

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KESEHATAN PADA IBU TENTANG PIJAT BAYI USIA 6-12 BULAN UNTUK TUMBUH KEMBANG DI WILAYAH KERJAPUSKESMAS KASSI-KASSI

Implementation Of Health Education For Mothers About Massage For Babies Aged 6-12 Months For Growth And Development In The Working Area Of The Kassi-Kassi Healty Center

Miftahul Khaeri

Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Miftahul Khaeri30@gmail.com

ABSTRACT

Baby massage is one of the touch therapies that can fulfill the three basic needs of babies, because in practice this baby massage contains elements of touch in the form of affection, voice or talk, eye contact, movement and massage. The main benefits of infant massage include calming the baby, strengthening the bond between parents, and developing the child's motor skills. The mother's ignorance of the importance of giving massage to her own baby, which can result in a bad attitude towards the stimulation of the massage. Objective: To determine the description of the implementation of health education for mothers about infant massage aged 6-12 months in improving growth and development. Method : This research is a type of descriptive qualitative research in the form of research by conducting a case study approach of observation and interviews to analyze and evaluate the results of the application of health education to mothers about baby massage. Research result: After the intervention of health education about baby massage, the three respondents before being given health education obtained the results that Mrs. D never did baby massage because she did not know how to do a good and correct baby massage. In Mrs. J, it was found that Mrs. J had done baby massage when her baby was 5 months old but Mrs. J did not know clearly about massage in babies. And Mrs. J has never done baby massage to her child and has no knowledge about baby massage. And after being given, the results showed that the three respondents had increased knowledge about baby massage and procedures for doing baby massage. Conclusion: The implementation of health education to mothers about infant massage aged 6-12 months can provide increased knowledge to mothers about infant massage.

Keywords : Health Education, baby Massage, Growth and Developmen

ABSTRAK

Pendahuluan: Pijat bayi merupakan salah satu terapi sentuhan yang bisa memenuhi ketiga kebutuhan pokok pada bayi, karena dalam praktiknya pijat bayi ini mengandung unsur sentuhan berupa kasih sayang, suara atau bicara, kontak mata, gerakan dan pijatan. Manfaat utama pijat bayi antara lain menenangkan bayi, memperlambat ikatan antar orang tua, dan mengembangkan kemampuan motorik anak. Ketidaktahuan ibu mengenai pentingnya memberikan pijatan pada bayinya sendiri, yang dapat mengakibatkan sikap buruk terhadap rangsangan dari pijatan tersebut. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran implementasi pendidikan kesehatan pada ibu tentang pijat bayi usia 6-12 bulan dalam meningkatkan tumbuh kembang. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif berupa penelitian dengan melakukan pendekatan studi kasus observasi dan wawancara untuk menganalisis dan mengevaluasi mengenai hasil dari penerapan pendidikan kesehatan pada ibu tentang pijat bayi. **Hasil penelitian:** setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan tentang pijat bayi didapatkan ketiga responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan hasil bahwa Ny. D tidak pernah melakukan pijat bayi dikarenakan tidak mengetahui bagaimana cara melakukan pijat bayi yang baik dan benar. Pada Ny. J didapatkan hasil bahwa Ny. J pernah melakukan pijat bayi pada saat bayinya berusia 5 bulan namun Ny. J tidak mengetahui secara jelas mengenai pemijatan pada bayi. Dan Ny. J belum pernah melakukan pijat bayi ke anaknya dan tidak memiliki pengetahuan tentang pijat bayi. Dan setelah di berikan menunjukkan hasil bahwa ketiga responden memiliki pengetahuan meningkat mengenai pijat bayi dan tata cara melakukan pijat bayi. **Kesimpulan:** pemberian implementasi pendidikan kesehatan pada Ibu tentang pijat bayi usia 6-12 bulan dapat memberikan peningkatan pengetahuan pada Ibu tentang pijat bayi.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Pijat Bayi, Tumbuh Kembang

PENDAHULUAN

Pijat bayi merupakan salah satu terapi sentuhan yang bisa memenuhi ketiga kebutuhan pokok pada bayi, karena dalam praktiknya pijat bayi ini mengandung unsur sentuhan berupa kasih sayang, suara atau bicara, kontak mata, gerakan dan

pijatan. Pijat bayi adalah salah satu bentuk stimulus yang meningkatkan pertumbuhan komposisi sel otak (Febriani et al., 2022). Manfaat utama pijat bayi antara lain menenangkan bayi, memperlambat ikatan antar orang tua, dan mengembangkan kemampuan

motorik anak. Penelitian telah menunjukkan bahwa bayi yang menerima pijatan bayi secara teratur memiliki kecerdasan motorik yang lebih tinggi dibandingkan bayi yang tidak. Keuntungan tambahannya antara lain meningkatkan kemampuan ibu dalam memproduksi ASI, membantu perkembangan sistem kekebalan tubuh bayi, mencegah kolik, meningkatkan relaksasi, meningkatkan kualitas tidur, dan membantu pengaturan sistem pernapasan dan pencernaan (Amri, 2022).

Rini Winangsih (2017) mengutip data WHO yang menunjukkan bahwa 20–40% bayi di seluruh dunia yang berusia antara 0 dan 2 tahun mengalami gangguan perkembangan. Di negara maju dan berkembang, prevalensi masalah perkembangan pada anak adalah 12–16% di Amerika dan 23% di Hong Kong. Sejumlah penelitian telah menilai konsekuensi kegagalan, termasuk berkurangnya harapan hidup. Kurangnya stimulasi yang diberikan kepada anak-anak menyebabkan keterlambatan perkembangan mereka, itulah sebabnya 16% neonatus di Indonesia menderita masalah neurologis dan perkembangan otak mulai dari yang ringan hingga berat, menurut Kementerian Kesehatan di Indonesia

Ketidaktahuan ibu mengenai pentingnya memberikan pijatan pada bayinya sendiri, yang dapat mengakibatkan sikap buruk terhadap rangsangan dari pijatan tersebut. Permasalahan yang sering muncul pada ibu baru yaitu tidak memijat bayinya. Penyebabnya adalah mereka takut akan akibat jika salah memijat bayi, tidak mengetahui cara memijat bayi, dan tidak mengetahui manfaat pijat bayi. Kemampuan seseorang dapat dinilai dari tingkat pengetahuannya, aksesibilitas terhadap fasilitas, dan perilaku tenaga medis dalam perannya sebagai promotor kesehatan (Elvira & Evi, 2021).

Dari hasil analisis penelitian Jing J et al dalam jurnal Syefira 2020, dapat diketahui sesudah diberi pendidikan kesehatan mengenai pijat bayi lebih tinggi dibandingkan sebelumnya dalam menerima pendidikan kesehatan tentang praktik pijat bayi, sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa praktik pijat bayi dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan tentang pijat bayi. Agar sikap ibu baik terhadap pijat dipengaruhi oleh pengetahuannya yang baik tentang pijat bayi (Johar, 2020).

METODE

Desain, tempat dan waktu

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dekskriptif berupa penelitian dengan melakukan pendekatan studi kasus observasi dan wawancara untuk menganalisis dan mengevaluasi mengenai hasil dari penerapan pendidikan kesehatan pada ibu tentang pijat bayi. Studi kasus ini

dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Makassar pada tanggal 25 Mei hingga 04 Juni 2024.

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Teknik pengambilan sampling dengan menggunakan purposive sampling. Subjek penelitian ini sebanyak 3 orang Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 Bulan. dengan rencana Implementasi satu hari pemberian pendidikan kesehatan dan sebelumnya dilakukan wawancara dan observasi terlebih dahulu.

HASIL

Dalam studi kasus ini terdapat 3 responden yaitu responden 1 Ny. D, responden 2 Ny. J, responden 3 Ny. J. Ketiga responden merupakan kriteria yang telah ditetapkan dan telah memperoleh informasi penelitian terkait studi kasus yang telah ditetapkan.

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pengambilan data dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi, Jl. Tamalate No. 43, Kassi-Kassi. Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Karakteristik Responden

a. Responden 1

Ibu bernama Ny. D, umur 28 tahun, agama islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan IRT, memiliki 3 anak, dan anak yang dilakukan pemijatan berusia 7 bulan, alamat Jl. Tidung 2 stp 1.

b. Responden II

Ibu bernama Ny. J umur 35 tahun, agama islam, pendidikan terakhir SMA, mempunyai 2 orang anak dan anak yang dilakukan pemijatan berusia 9 bulan, alamat Jl. Tidung 2 stp 1 no. 13.

c. Responden III

Ibu bernama Ny. J, umur 34 tahun, agama islam, pendidikan terakhir SMA, mempunyai 2 orang anak dan anak yang dilakukan pemijatan berusia 6 bulan, alamat Jl. Dg. Ngirate 1 Blok 20/79.

3. Tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi

Tabel 1 tingkat pengetahuan Ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan

Pertanyaan	Sebelum		
	Responden 1 Ny. D	Responden 2 Ny. J	Responden 3 Ny. J
Apa yang Ibu	Tidak	Kurang	Kurang

ketahui tentang pijat bayi?	mengetahui	mengetahu i	mengetahu i
Apakah Ibu tau manfaat pijat bayi?	Tidak mengetahui	Tidak mengetahui i	Tidak mengetahui i
Apakah sebelumnya Ibu pernah melakukan pijat bayi?	Belum pernah	Pernah, saat bayi usia 5 bulan	Belum pernah
Bagaimana Ibu mempersiapkan proses pijat bayi?	Tidak mengetahui	Tidak mengetahui i	Tidak mengetahui i
Apakah Ibu tau kapan waktu yang tepat memijat bayi?	Tidak mengetahui	Tidak mengetahui i	Tidak mengetahui i
Bagaimana respon bayi ketika selesai dilakukan pijat bayi?	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Berdasarkan tabel 1 dari hasil observasi sebelum diberikan edukasi pada Ny. D didapatkan hasil bahwa Ny. D tidak pernah melakukan pijat bayi dikarenakan tidak mengetahui bagaimana cara melakukan pijat bayi yang baik dan benar. Pada Ny. J didapatkan hasil bahwa Ny. J pernah melakukan pijat bayi pada saat bayinya berusia 5 bulan namun Ny. J tidak mengetahui secara jelas mengenai pemijatan pada bayi. Dan Ny. J belum pernah melakukan pijat bayi ke anaknya dan tidak memiliki pengetahuan tentang pijat bayi.

Tabel 2 sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Pertanyaan	Sesudah		
	Responden 1 Ny. D	Responden 2 Ny. J	Responden 3 Ny. J
Apa yang Ibu ketahui tentang pijat bayi?	Pijat bayi yaitu memberikan stimulus atau rangsangan pada tubuh bayi.	Pijat bayi adalah sebuah dorongan atau usapan lembut yang diberikan	Pijat bayi adalah pijatan halus yang diberikan pada bayi saat usia dibawah

		pada bayi sehingga bayi merasa nyaman.	5 tahun.
Apakah Ibu tau manfaat pijat bayi?	untuk meningkatkan kualitas tidurnya, memperlan car proses pencernaan bayi, menigkatka n tumbuh kembang danjuga untuk mengurangi kembung pada bayi.	memperlan caran peredaran tubuh bayi, menambah kualitas tidur, mendukung pertumbuhan berat badan bayi, membuat bayi lebih aktif bergerak dan lebih kuat.	untuk memperkuat hubungan antara ibu dan anak, membuat tidur bayi lebih nyenyak, merangsang perkembangan dan pencernaan bayi.
Apakah Ibu melakukan pijat bayi?	Setelah pemberian edukasi ibu melakukan pijat ke bayinya sendiri.	Setelah pemberian edukasi ibu melakukan pijat ke bayinya sendiri.	Setelah pemberian edukasi ibu melakukan pijat ke bayinya sendiri.
Bagaimana Ibu mempersiapkan proses pijat bayi?	Baby oil, Sarung/pen galas, baju bersih dan tidak lupa mencuci tangan	Tangan yang bersih, baby oil, dan juga pengalasan.	Baby oil, alas bayi, dan juga baju ganti.
Apakah Ibu tau kapan waktu yang tepat memijat bayi?	Pagi sebelum mandi dan malam sebelum tidur	Pagi hari dan malam sebelum tidur	pagi dan malam hari.
Bagaimana respon bayi ketika selesai dilakukan pijat bayi?	Tidurnya lebih nyenyak, makannya lebih lahap. Dan mulai aktif merangkak	lebih kuat dan lebih aktif bergerak. Jam tidurnya lebih bertambah dan nyenyak.	lebih nyaman, tidak rewel, lebih aktif, dan mulai menggerakkan kakinya untuk merangka

k, serta
tidurnya
lebih
lama

Berdasarkan tabel 2 diatas dari hasil wawancara pada ketiga responden menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan meningkat setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang pijat bayi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan implementasi pendidikan kesehatan pada ibu tentang pijat bayi usia 6-12 bulan untuk tumbuh kembang di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Makassar ditemukan hasil adanya peningkatan pengetahuan Ibu mengenai pijat bayi.

Dalam hasil penelitian juga didapatkan bahwa respon bayi setelah diberikan pemijatan pada Ibu, rata-rata respon bayi menjadi lebih tenang, lebih aktif dan juga tidur lebih nyenyak seperti yang dikutip pada jurnal (Saddiyah Rangkuti, 2021) Pijatan bayi merupakan salah satu cara yang menyenangkan untuk menghilangkan ketegangan dan kerewelannya. Karena pijatan lembut akan membantu mengendurkan otot-ototnya, sehingga ia menjadi tenang dan tertidur. Pemijatan terhadap bayi oleh ibunya sendiri juga mempunyai makna sendiri, karena sangat berpengaruh terhadap hubungan batin atau hubungan kejiwaan antara ibu dengan bayi. Bagi sang bayi, pijatan ibu dapat dirasakan sebagai sentuhan kasih sayang yang sangat berarti bagi pembentukan kepribadiannya kelak di kemudian hari.

Melalui sentuhan pemijatan terhadap jaringan otot, peredaran darah dapat meningkat ke jaringan otot ataupun posisi otot dapat dipulihkan dan diperbaiki, sehingga dapat meningkatkan fungsi-fungsi organ tubuh dengan sebaik-baiknya.

Hasil studi kasus yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Mahardika Wati dengan judul penelitian pengaruh pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap praktik pijat bayi (the effect of health education to baby massage skill) di dapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0.000 dan nilai $\alpha < 0.005$. Sehingga pada penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap praktik pijat bayi oleh ibu bayi. Pendidikan kesehatan memerlukan metode yang tepat agar pelaksanaannya tepat sasaran dan berjalan lancar. Hal ini di dukung oleh metode yang dipakai dalam

memberikan pendidikan kesehatan ini menggunakan metode ceramah dan mendemonstrasikan atau mempraktikkan secara langsung langkah memijat bayi yang baik dan benar. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan responden dan dalam penyampaian pendidikan kesehatan menggunakan alat bantu berupa leaflet.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Saddiyah Rangkuti, 2021) dengan judul penelitian pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan perilaku pemberian pijat bayi oleh ibu Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap pengetahuan ibu tentang pijat bayi.

Berdasarkan jurnal diatas penulis tertarik melakukan intervensi pendidikan kesehatan tentang pijat bayi pada Ibu karena memberikan dampak yang positif kepada Ibu, terutama Ibu baru dalam melakukan pijat bayi.

Hal ini juga sejalan dalam penelitian (Johar, 2020) Sesudah diberi pendidikan kesehatan sebagian besar responden memiliki sikap positif yang sejalan dengan teori pendidikan kesehatan adalah pengalaman belajar yang bertujuan untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku yang ada hubungannya dengan kesehatan perseorangan maupun kelompok.

Berdasarkan pengalaman penulis, implementasi pendidikan kesehatan yang dilakukan kepada ketiga responden tentang pijat bayi. Ketiga Ibu tampak senang karena mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat untuk bayi mereka. Dan keberhasilan intervensi pendidikan kesehatan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan Ibu tentang pijat bayi.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan terkait Implementasi Pendidikan Kesehatan Pada Ibu tentang Pijat bayi usia 6-12 bulan untuk tumbuh kembang didapatkan hasil bahwa pemberian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan Ibu terhadap pemberian pijat pada bayi.

SARAN

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan terkait Implementasi Pendidikan Kesehatan Pada ibu tentang pijat bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Makassar peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Diharapkan kepada institusi agar dapat menyediakan referensi pendidikan kesehatan terbaru terkhusus terkait materi tentang pemberian pijat bayi.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat menerapkan atau memberikan edukasi pendidikan kesehatan pada ibu-ibu yang memiliki bayi di lingkungan pelayanan kesehatan.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dari hasil implementasi ini dapat berguna bagi para ibu terutama ibu

baru terhadap pengetahuan mengenai pijat bayi untuk tumbuh; kekebang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi pendidikan kesehatan tentang pijat bayi usia 6-12 bulan yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para dosen pembimbing dalam pembuatan jurnal ini dan kepada para responden yang bersedia sehingga jurnal ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Pendidikan Kesehatan Dan Program Kesehatan Reproduksi Remaja*. July, 1–23.
- Amri, S. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pijat Bayi di BPM Wulansari Kecamatan Binjai Timur Kotamadya Binjai tahun 2019. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 5(1), 76–81. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v5i1.1135>
- Andani, E. W., & Riyanti, R. (2023). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi Usia 1-12 Bulan Di Lmomnbabyspa Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(4), 253–269.
- Elvira, J., & Evi, C. (2021). *JOURNAL : MATERNITY AND NEONATAL*, Vol. 09, No. 01, April 2021. 09(01), 55–65.
- EN Ilmi Amalia. (2021). *Pendidikan Kesehatan tentang Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar*. 2015, 125.
- Fabiana Meijon Fadul. (2020). *Asuhan kebidanan tumbuh kembang pada anak*.
- Febriani, A., Juwita, S., Yulita, N., & Hotmauli. (2022). Jurnal Kesehatan Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Usia 3-12 Bulan di Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 10–15.
- Fitriyanti, Y. E., Arsyad, G., & Sumiaty, S. (2020). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 1(3), 144–150. <https://doi.org/10.33860/jbc.v1i3.257>
- Johar, A. S. (2020). The Effect of Health Education on Mother's Attitude About Baby Massage in Kelurahan Tiyan District Bulu Regency Sukoharjo. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(1), 2020.
- Kenanga Purbasary, E., Hikmawati, K., Studi Profesi Ners, P., Studi Sarjana Keperawatan, P., & Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu, S. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Perkembangan Bayi Usia 3-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwungu the Relationship Level of Education and Knowledge of Mothers With the Development of Infants Aged 3-12 Months in the Working Ar. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 11(1), 82–89.
- Mariani, D. A. K. (2021). Perbedaan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan Yang Diberikan Dengan Yang Tidak Diberikan Asi Eksklusif. *Thesis Kebidanan*, 6–23.
- Purnamasari, E. A. (2023). Efektivitas Baby Gym Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 6-9 Bulan Di Desa Sukadamai Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. *Universitas Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan*, 2010, 7–30.
- Safitri, N. A. (2020). Efektivitas pijat bayi. *Convention Center Di Kota Tegal*, 938, 6–37.
- Safitri, R. (2021). *Teknik Baby Massage Pada Anak Usia 13 Bulan Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur*. 5–26.